

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah.¹ Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan berdasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.² Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.³ Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Prosedur yang berkaitan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Rancangan Penelitian

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya

¹ Djam'an satori, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 1

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁴

Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Selain itu, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Berdasarkan penelitian di atas, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas.

Penelitian ini mengkaji tentang *Peran Guru Agama dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa di MAN 5 Kediri*. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.⁵ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu (1)menggambarkan dan mengungkap dan (2)menggambarkan dan menjelaskan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke

⁴ Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 5

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 13

lokasi penelitian untuk mengadakan wawancara dengan informan yang dituju yaitu tim keagamaan dan siswa. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Sehingga seorang peneliti haruslah dapat menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian. Hubungan baik ini dibangun dalam bentuk saling menjamin kepercayaan dan pengertian sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh dengan lengkap dan sedapat mungkin menghindari hal-hal yang dapat merugikan informan.

Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti menggunakan cara studi lapangan. Untuk memperlancar jalannya pengumpulan data, peneliti memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti bolpoin sebagai alat pencatat data. Peneliti juga merekam kegiatan ibadah di madrasah guna untuk dijadikan bukti jelasnya saat pengambilan data penelitiannya.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif.⁷ Maka untuk peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

⁷ Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Pustaka Obor Indonesia, 2010), hal. 5.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 5 Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena MAN 5 Kediri merupakan sekolah tingkat menengah atas yang sudah menanamkan kedisiplinan ibadah pada siswa di madrasahnyanya.

Selain itu, lokasi ini berada di lingkup masyarakat yang mendukung penuh kegiatan yang ada di madrasah ini yaitu berada di Ds. Kandat Kec. Kandat. Adapun kondisi bangunan yang ada di lembaga ini layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya dalam keadaan baik dan mempunyai masjid sendiri sebagai sarana ibadah para siswa. Selain itu para siswa-siswinya juga saling rukun, mempunyai semangat belajar dan antusias mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah dengan baik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia (perilaku orang yang diamati dan diwawancarai) dan data yang bersumber dari non-manusia (daftar hadir kegiatan siswa dan dokumen kegiatan siswa) yang dibutuhkan saat penelitian.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non-manusia artinya data tambahan dalam penelitian seperti daftar hadir, ataupun segala dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*) maksudnya disini ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah tim keagamaan dan siswa.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data yang valid dari

responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil keputusan. Pada penelitian kualitatif pada dasarnya tehnik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. *Observation* (observasi) adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki. Menurut Suharsimi, metode observasi adalah kegiatan perumusan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁹

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan.

- b. *Interview* (wawancara) merupakan bagian dari metode penelitian yang dimana “cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian”,¹⁰ Sedangkan wawancara mendalam adalah percakapan antara

⁹ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 133

¹⁰ Marzuki, *Metologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU UII Yogyakarta, 2001), hal. 62.

dua orang dengan maksud tertentu, yaitu antara peneliti dengan informan untuk menggali informan secara detail.

- c. Dokumentasi adalah “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film. Peneliti dalam hal ini mengambil dokumen resmi bukan dokumen pribadi, dalam dokumen resmi peneliti hanya mengambil dokumen internal saja. Metode ini digunakan untuk mengambil data yang terkait yaitu berupa: daftar hadir kegiatan siswa, jadwal kegiatan keagamaan, dan program kerja tim keagamaan.

F. Analisa Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010: 103), mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Adapun tahap-tahap analisis tersebut sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Bahwasanya dalam pengumpulan data selain mengumpulkan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi, penulis juga membuat catatan lapangan dalam pengumpulan data itu. Catatan lapangan tidak lain daripada catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau menyaksikan kejadian tertentu. Menurut Bogdan dan Biklen, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

b. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang berkembang, semua itu merupakan pilihan analisis yang menunjukkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan, karena

reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan terpisah dari proses analisis data melainkan merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

c. Penyajian Data

Proses penyusunan informasi secara matematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Peneliti

Mencoba dan berusaha mencari makna data yang digali atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat kasus (dokumen terkait), hasil wawancara dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Perpanjangan keikutsertaan penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti akan banyak

mempelajari kebudayaan, menguji ketidakbenaran informasi, dan membangun kepercayaan subyek.

- b. Ketekunan/keajegan pengamatan, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
- c. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Untuk pengecekan kesalahan data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber (pengecekan derajat kepercayaan melalui waktu dan alat yang berbeda) dan teknik triangulasi metode (pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama).

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suatu mengumpulkan data tentang berbagai pandangan.

- d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Usaha ini bisa juga dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan

antara penulis dan rekan-rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan analisis data.

- a. Tahap pra lapangan, peneliti mengajukan judul proposal penelitian. Setelah judul proposal penelitian disetujui oleh dosen, kemudian mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada jurusan untuk diserahkan sekolah yang dijadikan obyek penelitian. Dengan surat ijin penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), peneliti melakukan penelitian di MAN 5 Kediri selaku obyek penelitian dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktifitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.
- b. Tahap kegiatan lapangan, peneliti mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, interview, dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh mencukupi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil penelitian.
- c. Tahap analisis data, setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari MAN 5 Kediri, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil

penelitian disusun secara sistematis dilaporkan sebagai laporan penelitian.

Setelah ketiga tahap tersebut sudah selesai, maka tahap selanjutnya yaitu tahap menulis laporan. Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.